



**PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
BERAKHLAK MULIA DALAM PEMBELAJARAN  
PAI KELAS X DI SMK MODERN AL-RIFA'IE  
GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
NUR MAKHUL KHOIRIYAH  
NPM. 21901011132**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Nur Makhul Khoiriyah. 2023. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berakhlak Mulia dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: H. Khoirul Asfiyak, S. Ag, M.Hi.

Kata Kunci: Penguatan, Profil Pelajar Pancasila, Akhlak Mulia

Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan materi atau konsep untuk sekedar dipahami oleh peserta didik, melainkan meningkatkan pada penghayatan serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Pendidikan Agama Islam erat dengan pendidikan akhlak di dalamnya, dari sudut pengertiannya, akhlak dan karakter tidak memiliki perbedaan yang signifikan, keduanya sama-sama didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran, karena sudah tertanam dalam pikiran, dengan kata lain keduanya dapat disebut dengan kebiasaan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia yaitu bersumber dari agama, Pancasila, dan tujuan pendidikan nasional.

Melihat kondisi di Indonesia saat ini, dan juga melihat latar belakang sekolah yang mana peserta didiknya berdomisili di pondok pesantren, yang tidak memungkinkan peserta didik siswa di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi terhitung memiliki jadwal kegiatan yang bisa dikatakan cukup padat. Selain mereka memiliki tugas-tugas di sekolah mereka juga memiliki tugas di asrama atau pesantren. Adanya kegiatan yang cukup padat ini juga bisa menghambat siswa dalam penyelesaian tugas sekolah jika mereka tidak bisa mengontrol waktu mereka.

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dengan karakter meliputi 6 indikator yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi dimana dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa atau peserta didik yang masih bersikap kepada guru layaknya dengan seorang teman. Hal ini mungkin disebabkan atau dipengaruhi oleh faktor lingkungan sendiri. Sama halnya dengan guru yang SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi adalah sekolah menengah kejuruan yang berada dibawah yayasan pondok pesantren. tidak sedikit siswa yang masih beranggapan bahwa sekolah hanyalah duduk di bangku sekolah, mengikuti pelajaran. Kurangnya kemampuan dalam berpikir kritis atau dalam pemecahan masalah. Sehingga saat guru memberi sebuah kasus atau permasalahan, masih banyak siswa yang malas untuk berpikir kemudian hanya mengandalkan teman saja. Terbentuknya sirkel atau kelompok dalam bergaul, mereka yang memiliki sirkel atau kelompok lebih cenderung kepada golongan sendiri. Hal demikian sangat berpengaruh pada saat pembelajaran di dalam kelas. Seperti ketika guru meminta siswa untuk membentuk kelompok belajar sendiri, anak yang tidak memiliki golongan akan sedikit kesulitan dalam memilih kelompok. Sehingga guru harus memiliki strategi untuk melakukan penguatan profil pelajar Pancasila guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih maksimal.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi? (2) Bagaimana metode yang digunakan untuk penguatan karakter berakhlak mulia sesuai dengan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi?

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mendeskripsikan bentuk penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi. (2) Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan untuk penguatan karakter berakhlak mulia sesuai dengan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi, dan (3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian menyeleksi data yang sudah diperoleh kemudian menjelaskan agar dapat dipahami isi, maksud, dan tujuannya.. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi dengan teman sejawat dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berakhlak Mulia dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang” dapat disimpulkan bahwa Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi sudah terlaksana dengan baik begitupun siswa juga mampu mengikuti dengan baik, hanya saja karena kurikulum yang masih baru, sehingga dalam penerapan kurikulumnya masih banyak yang perlu dipersiapkan dan belum semua sekolah menerapkan, bahkan belum ada pelatihan intensif mengenai Kurikulum Merdeka SMK PK. Alangkah baiknya guru memperdalam dan mengkaji secara menyeluruh tentang Profil Pelajar Pancasila, sehingga dapat memetakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

SMK Modern Al-Rifa'ie adalah sekolah menengah kejuruan swasta berbasis pesantren yang terletak di Jl. Raya Ketawang No. 2 Krajan, Ketawang, Gondanglegi, Malang. Berdirinya SMK Modern Al-Rifa'ie ini berada di bawah naungan Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang yang didirikan oleh KH. Achmad Zamachsyari pada 8 Oktober 1992 dan diresmikan pada Kamis, 9 September 1999 pukul 09.00 WIB.

Pondok Pesantren Modern Al-Rifa'ie 2 yang di asuh oleh Al Mukarrom Dr. KH. Ahmad Muflih Zamachsyari, MM dan Dr. Ny. Hj. Luluk Zahrotul Maulidiyah, M.Pd senantiasa berorientasi untuk mewujudkan pendidikan pondok pesantren yang sinergi dengan pendidikan formal dan diniyah dalam satu manajemen dengan prioritas kebutuhan pendidikan masa depan.

Berangkat dari pemikiran tersebut maka Pendidikan Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 tampil dengan nuansa baru yang lebih realistis dan rasional dengan program yang terukur dan terencana antara lain: (1) Memberikan alokasi waktu yang sesuai dengan porsi pada pendidikan formal dan kediniyahan; (2) Membudayakan berbahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa pengantar aktifitas keseharian; (3) Mempunyai kompetensi hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist tematis; (4) Mewujudkan hafidul Qur'an dengan waktu yang relatif singkat; (5) Mencetak santri yang ilmiah amaliah dan berakhlaqul karimah.

SMK Modern Al-Rifa'ie saat ini sudah memiliki enam jurusan, yakni; multimedia, farmasi, keperawatan, tata boga, tata busana, dan teknik bodi otomotif. Karena pen`didikannya berbasis Pondok Pesantren, maka semua siswa-siswinya

juga harus mondok. Mereka berasal bukan hanya dari Malang dan sekitarnya saja, namun juga dari luar Malang cukup banyak. Berdasarkan hasil observasi SMK Modern Al-Rifa'ie sudah menerapkan kurikulum merdeka semenjak 2 tahun lalu.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan materi atau konsep untuk sekedar dipahami oleh peserta didik, melainkan meningkatkan pada penghayatan serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari (Fachri, 2014: 134). Selain itu, Pendidikan Agama Islam erat dengan pendidikan akhlak di dalamnya, dari sudut pengertiannya, akhlak dan karakter tidak memiliki perbedaan yang signifikan, keduanya sama-sama didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran, karena sudah tertanam dalam pikiran, dengan kata lain keduanya dapat disebut dengan kebiasaan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia yaitu bersumber dari agama, Pancasila, dan tujuan pendidikan nasional (Anwar & Salim, 2018: 235).

Bila diperhatikan 6 Profil Pelajar Pancasila yang tercantum dalam Kemendikbud RI (2020) meliputi: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2. Berkebhinekaan global; 3. Bergotong-royong; 4. Mandiri; 5. Bernalar kritis; 6. Kreatif. Profil Pelajar Pancasila tidak dapat dipisahkan dari tujuan utama Pendidikan Agama Islam yaitu pembentukan akhlak dan budi pekerti yang dapat menghasilkan orang-orang yang bermoral yang tidak hanya memenuhi otak murid dengan ilmu pengetahuan saja, tetapi tujuannya mendidik akhlak dengan memperhatikan kesehatan, fisik, dan mental (Dewantara, 2015:641).

SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi mulai menerapkan kurikulum terbaru yakni Kurikulum SMK PK (Pusat Keunggulan) yang kurang lebih sejak 2 tahun lalu. Kurikulum SMK PK sendiri di dalamnya mencakup enam Profil Pelajar



Pancasila dengan point- point Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan dengan akhlak siswa akan saya jelaskan lebih rinci dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kejanggalan. Di antaranya masih banyaknya siswa atau peserta didik yang masih bersikap kepada guru layaknya dengan seorang teman. Hal ini mungkin disebabkan atau dipengaruhi oleh faktor lingkungan sendiri. Sama halnya dengan guru yang SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi adalah sekolah menengah kejuruan yang berada dibawah yayasan pondok pesantren.

Jadi, siswa SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi terhitung memiliki jadwal kegiatan yang bisa dikatakan cukup padat. Selain mereka memiliki tugas-tugas di sekolah mereka juga memiliki tugas di asrama. Adanya kegiatan yang cukup padat ini juga bisa menghambat siswa dalam penyelesaian tugas sekolah jika mereka tidak bisa megontrol waktu mereka.

Dalam pembelajaran juga tidak sedikit siswa yang masih beranggapan bahwa sekolah hanyalah duduk di bangku sekolah, mengikuti pelajaran. Kurangnya kemampuan dalam berpikir kritis atau dalam pemecahan masalah. Sehingga saat guru memberi sebuah kasus atau permasalahan, masih banyak siswa yang malas untuk berpikir kemudian hanya mengandalkan teman saja.

Peneliti juga menemukan siswa yang sendirian dalam artian dia tidak memiliki teman. Terbentuknya sirkel atau kelompok dalam bergaul, mereka yang memiliki sirkel atau kelompok lebih cenderung kepada golongan sendiri. Hal demikian sangat berpengaruh pada saat pembelajaran di dalam kelas. Seperti ketika guru meminta siswa untuk membentuk kelompok belajar sendiri, anak yang tidak

memiliki golongan akan sedikit kesulitan dalam memilih kelompok. Sehingga guru harus memiliki strategi untuk mengatasi hal demikian.

Dari semua ulasan yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul yaitu “ Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berakhlak Mulia dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi Kabupaten Malang“.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi?
2. Bagaimana metode yang digunakan untuk penguatan karakter berakhlak mulia sesuai dengan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi.
2. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan untuk penguatan karakter berakhlak mulia sesuai dengan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi.

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu adapun kegunaan yang dapat diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran yang lebih lanjut. Selain itu menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia terutama Pendidikan Agama Islam (PAI).

##### **2. Secara Praktis**

###### **a) Bagi Sekolah**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan serta proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, dan sekolah dapat memberikan dukungan yang lebih kepada guru untuk penerapan profil pelajar pancasila.

###### **b) Bagi Guru**

Dari penelitian ini diharapkan mampu memperkaya media pembelajaran dan materi sesuai profil pelajar pancasila sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa.



c) Bagi Siswa

Peserta didik adalah sebagai subjek dalam penelitian, diharapkan dapat mendukung serta menerapkan profil pelajar pancasila dengan lebih baik.

d) Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan peneliti mampu menerapkan pembelajaran PAI sesuai dengan profil pelajar pancasila, sehingga menambah wawasan semakin luas.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan atas variabel penelitian yang ada di dalam judul. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Penguatan**

Penguatan adalah upaya pendidik dalam menguatkan atau memantapkan kepada siswa terhadap perilaku atau perbuatan yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perbuatan atau perilaku yang dianggap baik tersebut.

#### **2. Profil Pelajar Pancasila**

Profil Pelajar Pancasila adalah profil pelajar dengan karakter meliputi 6 indikator yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

#### **3. Berakhlak Mulia**

Berakhlak mulia artinya sifat dalam diri seseorang yang dapat dicapai setelah membiasakan diri melakukannya yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesuai ajaran, keyakinan, serta pengetahuan.

#### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist yang bertujuan untuk membentuk sikap beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berisi aktivitas untuk mengubah dan menentukan hidup manusia dalam kaitan diri, sesama, dan Tuhan.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara menyeluruh tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berakhlak Mulia dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi:

1. Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI di SMK Moder Al-Rifa'ie Gondanglegi Tahun Ajaran 2023

Sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila akan membentuk siswa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Peran guru sebagai teladan siswa sangat penting, karena selain guru berhadapan langsung dengan siswa, guru juga berinteraksi banyak dengan siswa. Indikator yang pertama yakni, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang diwujudkan dengan cara berdoa sebelum dan sesudah kegiatan serta mengedepankan sholat. Melalui pembiasaan kecil seperti sholat dhuha berjamaah di kelas masing-masing. Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam). Dengan mengutamakan akhlak atau etika dalam bidang masing-masing guna menjadikan tenaga yang profesional. Guru memberikan masalah kemudian membentuk kelompok belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa terhadap suatu masalah.

2. Metode yang digunakan untuk penguatan karakter berakhlak mulia sesuai dengan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi

Dalam penguatan profil pelajar pancasila metode yang digunakan untuk penguatan karakter berakhlak mulia yakni dengan guru menyampaikan materi pembelajaran secara menyeluruh dan tidak hanya terpacu pada satu sisi saja, sehingga menciptakan sikap kebhinekaan global kemudian memancing siswa untuk bertanya sehingga siswa mulai bernalar kritis, untuk kreatif melalui tugas main mapping yang kemudian dipresentasikan. Memberi nasihat dan mengingatkan dengan tegas terutama dalam hal sholat. Selain itu, guru juga memberikan contoh dan membiasakan siswa untuk selalu berakhlak mulia baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi

Yang menjadikan faktor pendukung Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini adalah dengan adanya pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila yang didukung oleh UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, visi baru kemendikbud tentang merdeka belajar, dari sekolah sendiri juga mendukung pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila yang dibuktikan dengan kurikulum yang memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus yang bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK), guru diberikan peran yang luas untuk menyampaikan pelajaran, dan terdapat berbagai kegiatan pendukung. Dalam pembelajaran PAI juga menjadi lebih maksimal karena sudah dimasukkan dalam

mata pelajarannya dan diikuti dengan pengembangan melalui kajian SKI (Sie Kerohanian Islam) yang turut membantu dalam penguatan profil pelajar pancasila.

Faktor Penghambat yang paling terlihat adalah kurikulum yang masih baru, sehingga dalam penerapan kurikulumnya masih banyak yang perlu dipersiapkan dan belum semua sekolah menerapkan, bahkan belum ada pelatihan intensif mengenai Kurikulum Merdka SMK PK. Juga masih adanya kelompok-kelompok dalam pertemanan yang mengakibatkan mengganggu minat belajar siswa.

## B. SARAN

Kepada guru PAI SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi:

1. Sebaiknya guru memperdalam dan mengkaji secara menyeluruh tentang Profil Pelajar Pancasila, sehingga dapat memetakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila.
2. Dalam menerapkan kegiatan pendukung pembelajaran PAI sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, sebaiknya guru memberi tindak tegas terhadap siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran, misalnya dengan memberi sanksi, karena hal itu dapat melatih disiplin dan sikap tanggungjawab siswa.

Kepada siswa SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi:

1. Sebaiknya siswa mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran PAI dengan baik.
2. Meneladani guru yang telah memberikan contoh yang baik kepada siswa.
3. Mendengarkan nasihat guru, karena gurulah yang menuntun siswa untuk memiliki karakter baik sesuai dengan Pancasila.
4. Tidak membedakan teman, dan mau membantu teman yang membutuhkan bantuan.
5. Mematuhi aturan yang ada dan berlaku di sekolah.



**DAFTAR RUJUKAN**

- Anwar, S., & Salim, A. (2018). Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 235.
- Bachri, B, S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10(1), 50-57.
- Dahwadin & Nugraha, F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV Mangku Bumi Media
- Dewantara, A, W. (2015). Pancasila sebagai Pondasi Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. 5(1), 641.
- Djunaid, H. (2014). Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Lentera Pendidikan*, 17(01), 145.
- Elihami. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islam. *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan*, 02(01), 76
- Fachri, M. (2014). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *At-Turas*, 1(1), 132-133.
- Firmansyah, M, I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(02), 81-84.
- Fuad, F. (2012). Islam dan Ideologi Pancasila, Sebuah Dialektika. *Lex Jurnalica*, 9(3), 166.
- Hidayat, E. (2018). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ismail, S., dkk. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 79-80.
- Juliani, J, A., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Seminar Nasional Pendidikan PPs Universitas Palembang 15-16 Januari 2021*. tt, 262
- Kemendikbud. (n.d.). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved August 31, 2022, from <https://roren.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2021/03/SALINAN-PERMENDIKBUD-22-TAHUN-2020.pdf>
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profi 1 Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–108.

- Kemendikbudristek. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 9(1), 46–57
- Mamik. (2015). Metodologi Kualitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Mudjia, R. (2010). Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Muvid, M. B. (2020). Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan). Jurnal Ilmiah Pendidikan, 04(01), 5-6.
- Nadzir, M. (2013). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 02(02), 341.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa. Surakarta: tt
- Nisa, Z. (2022). Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila DI SMP Al-Falah Deltasai Sidoarjo Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya..
- Novera, E., Daharnis, D., Yeni, E., & Ahmad, F. (2021). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. Jurnal Basicedu, 5(6), 6349\_6356.
- Nugrahani, F. (n.d.). Penelitian kuantitatif.
- Nugraheni Rachmawati, A. M. M. N. I. N. (n.d.). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. Retrieved November 16, 2022, from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2714>
- Pendidikan Dasar dan Menengah, J., Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian
- Pendidikan, P., & Teknologi Jakarta, dan. (n.d.). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Retrieved August 31, 2022, from <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Penguatan-Projek-Profil-Pelajar-Pancasila.pdf>
- Prof. Dr. Bambang Sugeng, M. A. M. M. (2022). Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Vol. 1). Deepublish. [https://www.google.co.id/books/edition/Fundamental\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif/T6RjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=peruntukan+Penelitian+kuantitatif&pg=PA382&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Fundamental_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/T6RjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=peruntukan+Penelitian+kuantitatif&pg=PA382&printsec=frontcover)

- Rahma, N, R & Dewi, D, A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(01), 64-65.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. 17(33), 85.
- Rusnaini., dkk. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(02), 233-239.
- Salsabila, K., & Firdaus, A, H. (2018). Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 6(1),
- Sati, A, L., dkk. (2021). Representasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbudaya. *Jurnal Nasional Indonesia*. 1(2), 3.
- Shihab, Q. (2016). *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Ciputat: Lentera Hati
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendra, A., & Mahrusillah, M. (2019). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila dan Keislaman di Kalangan Pelajar. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1), 306.
- Syafi'i, A., dkk. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktot yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 02(02), 119.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. tt: Anak Hebat Indonesia
- Tomalili, R. (2019). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Sleman: Deepublish Publisher
- Uchrowi. (2013). *Karakter Pancasila: Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*. Jakarta: Balai Pustaka.